

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “**Potensi Hutan Karet Sebagai Obyek Pariwisata Di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri**” ini ditulis oleh Kris Damayanti Advi Rangga, NIM. 17209163053, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Anggoro Putranto, S.Pd, M.Sc.

Kata kunci: *Pengembangan, Hutan Karet, Hambatan, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi.*

Pengembangan hutan karet merupakan hal yang sedang marak terjadi di Indonesia. Namun, setiap daerah memiliki dampak dan masalah yang berbeda-beda. Begitupula dalam pengembangan hutan karet Alaska sebagai daerah kunjungan wisata, peralihan dari hutan lindung menjadi daerah obyek wisata memerlukan tahapan yang sangat panjang, dan diperlukan sumber daya manusia yang memadai. Oleh sebab itu pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai potensi hutan karet, dampak ekonomi, serta kendala dan hambatan dalam pengembangan hutan Alaska..

Fokus dalam penelitian ini yaitu (1) Potensi Hutan Karet di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, (2) Hambatan dalam Pengembangan Hutan Karet di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, (3) Dampak Sosial Ekonomi dalam Pengembangan Hutan Karet di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri bagi Masyarakat Sekitar.

Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif Deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban detail mengenai Pengembangan potensi Hutan Karet di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis SWOT.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pengembangan hutan karet berupa memaksimalkan potensi hutan karet seperti adanya tanaman karet bolu yang langka, mengoptimalkan pengembangan potensi aliran sungai yang ada di kawasan hutan karet, pengembangan dilakukan bersama masyarakat sekitar, (2) hambatan dalam pengembangan hutan karet berupa kurangnya dana sehingga memperlambat pembangunan sarana dan prasarana, belum adanya izin yang mengakibatkan tidak leluasanya pengelola untuk mengoptimalkan pengembangan hutan, dan minimnya pengetahuan Sumber Daya Manusia mengenai pengelolaan dan penataan ruang, (3) dampak sosial yang terjadi pada masyarakat adalah interaksi masyarakat dalam pengelolaan hutan karet sudah baik dan keterlibatannya pun sudah cukup aktif, sedangkan dampak bagi masyarakat adalah mampu memperluas lapangan usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

ABSTRACT

*The thesis entitled “**Rubber Forest Management of Tempurejo Village, Wates District, Kediri Regency**” was written by Kris Damayanti Advi Rangga, NIM. 17209163053, Department of Tadris Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervisor Anggoro Putranto, S.Pd, M.Sc.*

Keywords : *Management, Rubber Forest, Obstacles, Social Impact, Economic Impact Rubber forest management is something that is happening in Indonesia.*

The development of rubber forests is currently happening in Indonesia. However, each region has different impacts and problems. Likewise in the development of the Alaskan rubber forest as a tourist visit area, the transition from a protected forest to a tourist destination requires very long stages, and adequate human resources are needed. therefore In this study, researchers discussed the potential of rubber forests, economic impacts, as well as constraints and obstacles in the development of Alaskan forests.

The focus in this research is (1) Rubber Forest potential in Tempurejo Village, Wates District, Kediri Regency, (2) Obstacles in Rubber Forest Development in Tempurejo Village, Wates District, Kediri Regency, (3) Socio-Economic Impact in Rubber Forest Development in Tempurejo Village, Wates District, Kediri Regency for the Surrounding Community.

This research uses Descriptive Qualitative type with the aim of obtaining detailed answers about Rubber Forest Development in Tempurejo Village, Wates District, Kediri Regency. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is in the form of SWOT analysis.

The results of this research are (1) Rubber forest development in the form of maximizing the potential of rubber forests such as the presence of rare sponge rubber plants, optimizing the development of river flow potential in rubber forest areas, management carried out with the surrounding community, (2) obstacles in rubber forest development in the form of lack of funds that slow down the development of facilities and infrastructure, the absence of permits which results in the management not being free to optimize development forests, and the lack of knowledge of Human Resources regarding spatial management and planning, (3) the social impact that occurs on the community is that community interaction in rubber forest development is good and the involvement is quite active, while the impact on the community is able to expand business fields and increase community income.

الملخص

- أطروحة بعنوان "إدارة الغابات المطاطية في قرية تمبوريجو، منطقة واتس، كيديريريجنسي" كتبها كريسدا مايا نتياد فيرانجا، رقم تعريف الطالب ١٧٢٠٩١٦٣٠٥٣، قسم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تونجاغونغ، المشرف أنغوروفوترانتو، س. فد. م. سج.
- الكلمات المفتاحية:** الإدارة، الغابات المطاطية، الحواجز، التأثير الاجتماعي، التأثير الاقتصادي.
- إدارة الغابات المطاطية شيء جديد في اندونيسيا. ومع ذلك، لكلمة تأثيرات ومشاكل مختلفة. في هذا الدراسة، يناقش الباحثون نماذج الإدارة، الآثار الاقتصادية، والقيود والعقبات في إدارة غابات أتالاسكا. غابة أتالاسكا هي واحدة من أجل التحول في كيديريريجنسي مفهوم جميل. على عكس الدراسات الأخرى، أجريت هذه الدراسة من خلال فحص إدارة غابات أترامطاط خارجيا ودخليا.
- تركز هذه الدراسة على (١) إدارة الغابات المطاطية في قرية تمبوريجو، مقاطعة واتس، كيديريريجنسي، (٢) العقبات في إدارة الغابات المطاطية في قرية تمبوريجو، مقاطعة واتس، كيديريريجنسي، (٣) التأثير الاجتماعي والاقتصادي في إدارة الغابات المطاطية في قرية تمبوريجو، مقاطعة واتس، كيديريريجنسي للمجتمع المحيط.
- تستخدم هذه الدراسة نوعان من عياد وصفيان من أجل الحصول على إجابات مفصلة حول إدارة الغابات المطاطية في قرية تمبوريجو، مقاطة واتس، كيديريريجنسي. تقنيا تجمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات التوثيق.
- تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في شكل تحليل المزايا والضعف والفرص والعقبات.
- نتائج هذه الدراسة هي (١) إدارة الغابات المطاطية في شكل تعظيم إمكانات الغابات المطاطية مثل وجود مصانع المطاط لإسفنجيل النادرة، وتحسين تطوير إمكانات تدفقاتها في منطقة الغابات المطاطية، ويتم تنفيذ الإدارة مع المجتمع المحيط، (٢) العقبات في إدارة الغابات المطاطية في شكل نقصاً موانعاً لتبطين تطوير المرافق البنية التحتية، وغيا بالتصاريح التي تؤدي إلى عدم قدرة المدير على تحسين تنمية الغابات، ونقص المعرفة بالموارد البشرية فيما يتعلق بالإدارة والتخطيط المكاني، (٣) التأثير الاجتماعي الذي يحدث في المجتمع والتفاعل المجتمعي في إدارة الغابات المطاطية جيدة وتشارك بنشاط كبير، في حين أن التأثير على المجتمع قادر على توسيع مجاله لأعماله لزيادة دخل المجتمع.